

BAB III

PERLAWANAN TALIBAN 2001-2017

A. Sebab- sebab Timbulnya Perlawanan Taliban

Setelah kejatuhan yang terjadi pada 2001, kebangkitan Taliban mula terbentuk dengan hasil produksi narkotik di bawah kepemimpinan Mullah Omar. Selain hasil produksi narkotik, Taliban juga memiliki pendapatan dari sektor pertambangan gelap yang menurut estimasi PBB keuntungannya mencapai 400 juta per tahunnya.¹

Selain dari hasil penjualan opium Taliban mendapatkan sumber keuangan dari sumbangan simpatisan dan pendukung di kalangan Muslim komunitas di seluruh dunia, sebagian besar donasi disediakan di bawah zakat resmi karena Taliban hampir tidak memiliki keterlibatan dengan sistem perbankan tradisional.²

Ada beberapa sebab timbulnya pemberontakan Taliban di antaranya:

- a. Taliban tidak menerima kejatuhan pemerintahannya pada tahun 2001.
- b. Taliban ingin menguasai kembali Afghanistan seutuhnya.
- c. Taliban ingin mengusir Amerika Serikat dari Afghanistan.

¹Zachary Laub, The Taliban in Afghanistan, diakses dalam "<http://www.cfr.org/afghanistan/talibanafghanistan/p10551>" di akses pada 5 April 2019 Pukul 19.17 WIB

²Smita Tiwari, "Understanding Taliban and the Peace Proses", ICWA Issue Brief, 28-April-2016. h.7

d. Taliban ingin tetap memebentuk negara Islam di Afganistan.

Kebangkitan Taliban ini adalah sebuah gerakan gabungan baik itu dari Taliban sendiri, kelompok Al-Qaeda, para pendukung Taliban, dan juga yang lainnya, sehingga mereka mempunyai tujuan yang beragam dan setelah kebangkitannya, Taliban saat ini disebut dengan 'Neo-Taliban' bertransformasi menjadi bersifat taktis sekaligus strategis, agar menjadi sebuah gerakan yang kemerdekaan berbasis luas daripada menjadi kelompok fundamentalis agama. Mereka tidak lagi terlalu keras terhadap aturan-aturan agama seperti tahun 1994-2001, ini merupakan salah satu strategi mereka. Saat ini mereka menjadi lebih toleran pada sejumlah masalah, seperti menonton TV dan bioskop, fotografi, norma sosial yang lebih sedikit santai, jenggot yang tumbuh untuk pria, memungkinkan pendidikan wanita. Mereka juga melunakkan posisi Syiah. Relaksasi ini dibuat untuk penerimaan 'Neo Taliban' yang lebih luas di masyarakat Afghanistan, yang telah terkikis karena penerapan aturan agama yang keras.³

Selanjutnya, Taliban ingin menguasai sepenuhnya negara Afghanistan dan membentuk pemerintahan Islam di Afghansitan, penarikan pasukan asing, dan tindakan melawan korupsi. Untuk membuat ini terjadi, perlu bagi kelompok Taliban yang kini dikenal sebagai pemberontak untuk mendelegitimasi pemerintah. Karena itu, strategi Taliban di tingkat lokal adalah menumbangkan,

³*Ibid.*, h.8

melemahkan dan mengusir institusi negara pemerintahan, mengisolasi pasukan keamanan Afghanistan, dan membangun institusi paralel yang dengannya meningkatkan pengaruhnya di seluruh pinggiran Afghanistan.⁴

Neo-Taliban saat ini terbagi menjadi beberapa kelompok utama yaitu: Queeta Syura, Jaringan Haqqani, Hizb-e-Islami Gulbuddin, ketiga kelompok ini adalah kelompok utama Neo-Taliban. Queeta Syura adalah kelompok yang paling berpengaruh, yang dipimpin oleh Mullah Omar dan arahan diberikan oleh komandan operasional Abdul Ghani Baradar. Queeta Syura memberikan arahan ke-empat Syura militer regional: Queeta, Peshawar, Miramshah, dan Gerdi Jangal, dan komite: militer, keuangan, urusan politik, budaya, dan informasi. Urusan dalam negeri, tahanan, pengungsi, pendidikan, rekrutmen, koite repatriasi dan Majelis Ulama:

Tabel dibawah ini menunjukkan tiga kelompok utama dan wilayah pengaruh nya:



| NO | Kelompok | Pemimpin | Lokasi | Area Operasi (Provinsi) |
|----|-------------------|-----------------------|------------------------|---|
| 1. | Queeta Shura (QS) | Mullah Muhammad Umar | Queeta Pakistan | Urezgan, Zabul, kandhar, dan Provinsi Helmand |
| 2. | Jaringan Haqqani | Jalauddin Haqqani dan | Miramsha di Waziristan | Khost, Logar, Wardak, Paktia, Paktika |

⁴*Ibid.*, h.7

| | | | | |
|----|---------------------------------|------------------------|---------------------------|---|
| | (HN) | Sirajuddin Haqqani | Utara, Pakistan | |
| 3. | Hizb-e- Islami Gulbuddinn | Gulbuddin Hekmatyar | Agen Bajapur, Pakistan | Laghman, Kunar, Nurista, Nagarhar, Paktia, Paktika |

Ada sejumlah area dimana Taliban telah membuat kemajuan dalam memperluas pemerintahan di pedesaan. Selama fase awal reorganisasi gerakan pada tahun 2002, Mullah Omar membangun kembali kontak dengan komandan dan merekrut pejuang dari daerah yang luas di Afghanistan.⁵

B. Perlawanan Tahun 2003-2006

Pada tahun 2003 Taliban kembali melakukan serangan ke berbagai wilayah yang diambil alih oleh pemerintahan interim, antara lain dengan melakukan pemboman dan penyerangan, termasuk dengan membakar sekolah-sekolah.⁶ Pada tahun 2004, Taliban melancarkan enam serangan bom bunuh diri. Diikuti tahun berikutnya 2005 yang terhitung 21 serangan bom bunuh diri dan terdapat 141 serangan bom bunuh diri pada 2006.⁷

⁵*Ibid.*, h.9

⁶*Ibid.*, h.173

⁷John Ware, The Taliban resurgence in Afghanistan, dalam http://www.bbc.co.uk/history/events/the_taliban_resurgence_in_afghanistan. di akses 13 April 2019 pukul 16.08 WIB

Pada tahun 2006 juga, Taliban lewat juru bicaranya Mullah Sabir mengklaim bahwa beberapa daerah di Afghanistan telah mereka kuasai kembali tetapi hal ini langsung dibantah oleh pihak pemerintah.⁸

Dilaporkan pada Mei 2006 pengungsi dunia Internasional Organization of Migration (IOM) melaporkan, lebih dari 3.000 warga Afghanistan Selatan meninggalkan rumahnya untuk mengungsi, menghindari serangan pasukan Amerika Serikat dan Taliban. Warga dari empat sampai lima desa di distrik Panjwayi, sekitar 33 kilometer arah barat Qandahar, terperangkap dalam pertempuran sengit antara pasukan Amerika Serikat dan Taliban. Jika mereka tidak membantu Taliban mereka diancam. Jika mereka membantu maka pihak Amerika Serikat akan membakar dan membom mereka. Pasukan koalisi pemimpin Amerika Serikat melakukan serangan di distrik Panjwayi untuk memburu apa yang mereka sebut "pengikut Taliban". Lebih dari 400 warga sipil Afghanistan tewas menjadi korban. Presiden Hamid Karzai berjanji akan memberikan keamanan kepada rakyat.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

C. Perlawanan Tahun 2008-2012

Memasuki tahun 2008, Taliban melakukan serangan bom ke pangkalan militer Amerika yang terletak di wilayah tengah Afghanistan, Bamiyan. Aksi

⁸Muhnizar Siagian & Tiffany Setyo Pratiwi. *Op. Cit.* h.165

⁹<https://m.ermuslim.com>Magdalena Jum'at 26 Mei 2006. Di akses 7 Mei 2019 Pukul 16.18

Taliban sejak saat itu tidak berfokus pada pemerintahan Afghanistan, melainkan juga pasukan Amerika sebagai sasaran.¹⁰

Pada bulan April saat peringatan kemenangan Afghanistan melawan invansi Uni Soviet, Taliban melakukan serangan dan tembakan kembali, Presiden Afghanistan Hamid Karzai yang saat itu sedang melakukan pidatonya berhasil selamat, Karzai yang dikenal sebagai presiden boneka Amerika Serikat sudah beberapa kali lolos dari percobaan pembunuhan. Namun, akibat serangan itu enam orang tewas termasuk seorang anggota parlemen dan tiga orang yang diduga pelaku serangan. Kelompok Taliban yang mengklaim bertanggung jawab atas insiden tersebut dalam pernyataannya mengatakan, mereka menentang pemerintah dan pasukan asing di Afghanistan dan perayaan itu selayaknya tidak dilakukan. Taliban juga mengatakan bahwa serangan itu tidak ditujukan pada orang tertentu, tapi untuk menunjukkan bahwa Taliban bisa melakukan serangan di manapun dan kapanpun mereka mau.¹¹

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada tahun 2008 juga pasukan Taliban menyerang basis miter Nato Kamp di Provinsi Khost, sebelah Tenggara Afghanistan. Dalam insiden itu enam orang tewas saat melakukan serangan bom syahid ke kamp yang kebanyakan dihuni oleh Pasukan Amerika Serikat. Para pelaku bom syahid itu meledakkan diri sebelum berhasil mencapai kamp. Gurbenur Khst, Arsala Jamal mengatakan, akibat ledakan bom-bom syahid itu, dua anak-anak tewas dan dua perempuan

¹⁰Muhnizar Siagian & Tiffany Setyo Pratiwi. *Op.Cit.* h.165

¹¹<https://m.eramuslim.com> Magdalena, Senin 28 April 2008. Di akses 8 Mei 2019, Pukul

luka-luka. Serangan dilakukan pada malam hari bersamaan dengan serangan sekitar 30 pejuang Taliban ke kamp Salerno. Pasukan Bantuan Keamanan Internasional (ISAF) yang dipimpin Nato membenarkan serangan roket. Sementara itu di kota Kabul, dua roket mendarat di markas ISAF pada hari Kamis pagi, dan ini merupakan serangan roket kedua dalam minggu ini. Hal ini membuat kekhawatiran pasukan asing bahwa Taliban akan mampu mengambil alih kekuatan di Afghanistan.¹²

April tahun 2009, juru bicara kelompok Taliban menyatakan bahwa mereka bertanggung jawab atas pembunuhan Sitara Achakzai. Ia adalah seorang anggota dewan perwakilan tingkat provinsi yang berupaya untuk membangkitkan semangat perempuan untuk bekerja dan memperjuangkan hak-hak mereka di Kandahar. Peristiwa ini tentu mengurangi partisipasi perempuan di parlemen Afghanistan.¹³ Sejak bulan April hingga Mei 2009, tiga ledakan gas dilaporkan terjadi di berbagai sekolah di Afghanistan. Sebuah ledakan terjadi di provinsi Parwan di bulan April yang menyebabkan anak perempuan banyak yang dilarikan ke rumah sakit karena menghirup bau yang tidak sehat. Beberapa hari setelah itu, ledakan terjadi lagi di Parwan yang menyebabkan 61 murid perempuan dan seorang guru dilarikan ke rumah sakit. Pada bulan Mei, ledakan terjadi di provinsi Kavisa yang menyebabkan 90 murid perempuan yang berumur 8 hingga 12 tahun dilarikan ke rumah sakit akibat gas beracun. Walaupun tidak

¹²<https://m.erasuslim.com> Magdalena, Selasa 19 Agustus 2008. Di kases 8 Mei 2019, Pukul 14.48 WIB

¹³ Ahmad Fuadi, *Op, Cit.*, h.10

ada pihak yang dapat bertanggung jawab, masyarakat Afghanistan meyakini bahwa ini adalah cara baru kelompok Taliban untuk membuat perempuan tidak mendapatkan pendidikan yang layak.¹⁴ Kementerian Pendidikan Afghanistan melaporkan bahwa lebih dari 590 sekolah ditutup akibat konflik. Kebanyakan sekolah ini berada di Provinsi Helmand, Zabul, dan Kandahar.¹⁵ Sebanyak 2.412 warga sipil meninggal, 1630 diantaranya disebabkan oleh kelompok anti-pemerintah dan 596 korban lainnya disebabkan oleh pasukan propemerintah. Sementara itu, sebanyak 186 korban meninggal lainnya meninggal akibat kontak senjata, atau terbunuh karena ledakan.¹⁶

Pada bulan Juni 2009 tentara Afganistan dan internasional telah menewaskan 23 gerilyawan Taliban dalam berbagai operasi di Afghanistan Selatan, yang salah satunya juga menyebabkan satu polisi tewas. Enam belas gerilyawan tewas di provinsi Uruzgan di Afghanistan Selatan, dan juga tujuh gerilyawan tewas di provinsi Kandahar di Afghanistan Selatan.¹⁷

Sementara itu, bisa dikatakan lucu atau bahkan konyol presiden Afghanistan menyerukan kepada Taliban agar ikut pemilihan umum di negara mereka. Padahal, sejak menjabat sebagai presiden Afghanistan tahun 2004, Hamid Karzai rajin melakukan operasi pembantaian Taliban. Tanggapan Taliban melalui juru bicaranya Zaibullah Mujahid mengatakan, apapun yang memberikan

¹⁴*Ibid.*, h.11

¹⁵*Ibid.*, h.4

¹⁶*Ibid.*, h.7

¹⁷<https://m.republika.co.id> Sabtu 20 Juni 2009. Di akses 7 Mei 2019 Pukul 13.28 WIB

keuntungan kepada Amerika, kami menolaknya. Karena menurut pandangan Taliban siapapun yang menjadi presiden tidak akan memberikan perbedaan, semua presiden Afghanistan akan terus menundukkan kepalanya kepada Amerika Serikat.¹⁸

Tahun 2010, Taliban tidak lagi melakukan aksi-aksi pemboman ataupun serangan-serangan ke wilayah-wilayah melainkan mereka merubah strategi dan kini berfokus pada mendefenisikan ulang “Emirat” Taliban sebagai pemerintah yang sah. Dengan cara memperluas dukungan rakyat Afganistan, dengan menggunakan kode etik atau *La’iha* Taliban yang dirancang khusus untuk mempertahankan kontrol terhadap pangkat Taliban dan membatasi kemungkinan elemen atau kelompok di dalam *La’iha* beringsi sebagai panduan untuk mempromosikan kedekatan dengan anggota komandan Taliban dan para pemimpin setempat untuk meminimalkan munculnya gangguan dari luar.¹⁹

Taliban melakukan ini semua untuk mencapai dua tujuan utama mereka: *Pertama*, untuk mengkooptasi atau mengesampingkan saingan mereka dengan mempromosikan pembelotan dalam barisan mereka. *Kedua*, untuk membangun benteng dari mana saja agar mereka bisa mengejar kegiatan politik, militer, dan juga ekspansi.

Strategi neo-Taliban diketahui juga sebagai “perang generasi keempat”, yang menggunakan semua jaringan yang tersedia, politik, ekonomi, sosial, dan

¹⁸<https://m.eramuslim.com>. Senin 20 Juni 2009. Di akses 7 Mei 2019 Pukul 13.42 WIB

¹⁹ Smita Tiwari. *Op,Cit*.h.10

militer. Neo-Taliban juga telah menguasai teknik perang gerilya. Tujuan teknik ini adalah untuk melemahkan pemerintah dan oposisi, juga mengintimidasi polisi dan pejabat militer. Tujuan mereka adalah memberikan tekanan besar pada pengambilan keputusan di Afghanistan.²⁰

Pada tahun 2010 juga, karena strategi neo-Taliban ini akhirnya statusnya dicabut dari kelompok teroris menjadi kelompok insurgen. Tujuannya adalah agar ada alasan bagi pemerintahan Barat untuk melakukan negoisasi politis dengan Taliban, mengingat adanya larangan bernegosiasi dengan kelompok teroris. Pihak Barat merasa terancam dengan adanya kelompok neo-Taliban. Tetapi tidak ada hasil dari negosiasi tersebut sehingga akhir dari hasil tersebut kembali ke serangan-serangan dan juga konflik yang tak beresudahan.²¹

Pada akhir tahun 2010, korban luka akibat konflik meningkat sebesar 22 persen dibanding tahun 2009. Sebanyak 4.343 warga sipil terluka dimana 3.366 atau sebesar 78 persen dari total warga sipil yang terluka, disebabkan oleh bom bunuh diri dan pembunuhan secara diam-diam. Walaupun mayoritas konflik terjadi di kawasan selatan Afghanistan, dampak dari konflik terus menyebar ke kawasan utara, timur, dan barat Afghanistan.²² Taliban juga melakukan serangan tingkat tinggi terhadap sejumlah pangkalan (NATO).²³

²⁰*Ibid.*, h.11

²¹F. Irawan, "TALIBAN SEBAGAI PEMERINTAHAN ISLAM Kebangkitan Emirat Islam Afghanistan Setelah Tujuh Belas Tahun Invasi AS", Syamina, Laporan Edisi 9 / Agustus 2018. h.9

²²Ahmad Fuadi. *Op.Cit.*, h.8

²³*Ibid.*, h.10

Pada tanggal 29 November 2010, di pos penjagaan yang berada di atas pegunungan di perbatasan Afghanistan – Pakistan, terjadi penyerangan oleh Taliban yang menargetkan pasukan Amerika Serikat dan polisi perbatasan Afghanistan, yang menyebabkan terbunuhnya 6 orang tentara Amerika Serikat tewas. Tak lama sesudah peristiwa penyerangan itu, Taliban mengklaim bertanggung jawab atas peristiwa penyerangan itu. Penyerangan itu diklaim sebagai”agen yang ditanam” untuk membunuh pasukan NATO. Ini membuktikan bahwa pasukan militer dan polisi Afghanistan tersusupi oleh Taliban, yang sangat canggih dalam taktiknya. Ketakutan yang amat sangat menyelimuti pasukan keamanan nasional Afghanistan terhadap adanya infiltrasi oleh Taliban terus berlangsung. Mereka terkadang menggunakan pakaian seragam militer Afghanistan, dan kemudian melakukan serangan mendadak ke pusat-pusat pemerintahan Afghanistan. Terakhir yang membuat geger di ibukota Kabul, serangan yang dilakukan oleh Departemen Pertahanan Afghanistan, menandakan Taliban berhasil menyusup ke pusat kota dan jaringan militer, dan serangan itu menyebabkan dua orang tentara terbunuh. Dapat disimpulkan bahwa Taliban berhasil berkali-kali menyusup jaringan militer.²⁴

Konflik bersenjata di Afghanistan terus berlanjut hingga tahun 2011. Di laporkan bahwa 3.021 warga sipil menjadi korban jiwa di sepanjang tahun 2011. Kondisi ini meningkat sebesar 8 persen jika dibanding tahun 2010. Di sepanjang

²⁴<https://m.eramuslim.com> Mashadi, Kamis 21 April 2019. Di akses 5 Mei 2019, Pukul 19.13

tahun 2011, kelompok Taliban mengeluarkan beberapa pernyataan publik terkait dengan perlindungan terhadap warga sipil. Tetapi, pada kenyataannya bahwa Taliban tidak pernah merubah posisinya dalam memberikan perlindungan terhadap warga sipil. Taliban terus menjadikan warga sipil sebagai target langsung dan juga sebagai senjata untuk bom bunuh diri.²⁵

Bahkan pada bulan Agustus terjadi dua serangan yang dilakukan oleh Taliban. Serangan pertama dilakukan awal bulan Agustus dikabarkan dari berita VOA Indonesia: yaitu jatuhnya helikopter Syinoc di Afghanistan yang menewaskan 33 prajurit termasuk 22 anggota NATO tewas. Pihak Taliban mengaku bertanggung jawab atas serangan ini. Saat itu helikopter Syinoc tengah terbang rendah untuk menyalurkan pasukan yang akan membantu anggota lain yang terlibat baku tembak di provinsi Wardak, Afghanistan. Helikopter terkena gempuran yang diduga dilakukan dengan granat yang ditembakkan dengan peluncur roket anti-udara.²⁶

Pada akhir bulan Agustus 2011 menjadi bulan mematikan bagi tentara Amerika lagi, dari data statistik dikatakan bahwa 66 tentara Amerika terbunuh di Afghanistan pada bulan ini. Dua puluh tiga tentara Amerika meninggal di provinsi Kandhar dan Helmand di Afghanistan Selatan, dan sisanya tewas di Afghanistan bagian timur.²⁷

²⁵ *Ibid.*, h.9

²⁶ VOA Indonesia, 9 Agustus 2011. Di akses tanggal 27 Juni 2019. Pukul 22.45 WIB

²⁷ <https://m.erasuslim.com> Rabu 31 Agustus 2011. Di akses 4 Mei 2019 Pukul 21.53 WIB

Pada tahun 2012, intensitas konflik bersenjata di Afghanistan semakin meningkat. Di sepanjang awal tahun 2012, tercatat sebanyak 7.559 warga sipil menjadi korban. Jumlah ini terdiri dari 2.754 warga sipil meninggal dunia sementara itu, 4.805 warga sipil luka-luka. Kematian dan korban luka dari warga sipil berkurang pada awal tahun 2012. Namun jumlahnya meningkat pada akhir tahun 2012. Faktor kunci yang menyebabkan berkurangnya korban jiwa di lima bulan awal tahun 2012 adalah musim dingin yang sangat luar biasa yang menghambat gerak dari kelompok Taliban dan operasi-operasi militer yang dilakukan oleh kelompok pro-pemerintah. Negosiasi perdamaian muncul awal tahun 2012, tujuan negosiasi perdamaian tersebut untuk mengurangi korban jiwa dari warga sipil.²⁸

Pada tahun 2012 ini, beberapa pemimpin lokal Taliban ditangkap dalam satu operasi gabungan oleh pasukan Afghanistan dan koalisi yang dipimpin NATO di provinsi Wardak, Afghanistan, sekitar 15 kilometer barat ibu kota Kabul. Penangkapan ini dilakukan karena Taliban tidak menyetujui negosiasi damai yang diajukan sebelumnya. Menurut Kementerian Negeri Afghanistan 230 gerilyawan tewas dan 660 lainnya ditahan sejak awal tahun.²⁹

Pada bulan Juni 2012, di tahun ini enam polisi tewas karena ledakan bom menghantam kendaraan mereka di sebuah provinsi di Afghanistan Selatan. Taliban, yang sering menggunakan bom pinggir jalan untuk menyerang pasukan

²⁸*Ibid.*,

²⁹<https://m.republika.co.id> Jum'at, 09 Maret 2012. Di akses 30 April 2019. Pukul 12.52 WIB

Afghanistan dan militer asing, melalui situs beritanya mengklaim bertanggung jawab atas pemboman itu. Pasukan keamanan Afghanistan menjadi sasaran khusus serangan Taliban ini.³⁰

Selanjutnya, Juli 2012 orang bersenjata tak dikenal telah menembak mati seorang walikota timur Afghanistan provinsi Wadak, dan juga menyebabkan anaknya terluka dalam serangan itu juga. Gerilyawan Taliban telah mengaku bertanggung jawab atas serangan mematikan di barat Kabul tersebut. Menurut laporan terakhir, serangan seperti pengeboman pinggir jalan dan serangan tembakan dari gerilyawan telah meningkat sebesar 11 persen dalam tiga bulan kuartal kedua dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2011.³¹

D. Perlawanan Tahun 2013-2014

Menteri Pertahanan Amerika Serikat Leon Panetta mengatakan akan mengurangi operasi militer di Afghanistan tahun 2013 mendatang. Namun, hal itu bukan berarti Amerika Serikat tidak siap bertempur. Tetapi, Panetta berharap peran militer Amerika Serikat di Afghanistan nantinya akan didominasi pelatihan dan membantu militer Afghanistan.³²

Pada tahun 2013, Maret utusan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Afghanistan mengajak Taliban mengikuti proses perdamaian seiring rencana tentara Nato untuk angkat kaki dari negara itu pada akhir tahun ini. Utusan PBB

³⁰<https://sains.kompas.com> Selasa 6 juni 2012. Di akses 4 Mei 2019 Pukul 22.40 WIB

³¹<https://m.eramuslim.com> Senin 30 Juli 2012. Di akses 4 Mei 2019 Pukul 22.24 WIB

³²<https://tekno.kompas.com> Kamis, 2 Februari 2012. Di akses 2 Mei 2019, pukul 12.00 WIB

menyampaikan pesan kepada Taliban yang intinya adalah kalian semua adalah rakyat Afghanistan dan tentunya kalian peduli terhadap stabilitas perdamaian negara di masa depan.³³

Pada bulan Mei 2013 salah satu insiden gerilyawan Taliban menyerang pemeriksaan keamanan di daerah Muqur di provinsi wilayah Selatan Ghazni serangan tersebut menewaskan enam polisi. Serangan kedua terhadap pos polisi lokal di Muqur mencederai empat polisi. Para korban adalah anggota-anggota polisi lokal Afghanistan yang berkekuatan 18.000 personel. Polisi lokal adalah polisi yang dibentuk pada tahun 2010 untuk mengamankan daerah-daerah pedesaan dimana polisi dan tentara nasional jarang berada. Masih pada minggu yang sama, empat polisi Afghanistan juga tewas saat kendaraan mereka dihantam ledakan di pinggiran di provinsi wilayah timur Nangarhar.³⁴

Taliban pada bulan Juni 2013 membuka kantor politik di Doha, Qatar. Mereka membuka ‘Biro Emirat Islam Afghanistan’ yang bertujuan untuk membuka dialog dengan masyarakat internasional dan kelompok-kelompok Afghanistan bagi solusi damai di Afghanistan.³⁵

Pada tanggal 27 Desember 2013 sebuah bom mobil menargetkan pasukan asing pimpinan Amerika Serikat meledak di dekat pangkalan militer Amerika Serikat di ibu kota Afghanistan, Kabul. Ledakan terjadi sangat dekat dengan

³³<https://m.republika.co.id>. Rabu, 27 Maret 2013. Di akses 1 Mei 2019, Pukul 08.23 WIB

³⁴<https://m.republika.co.id>. Senin 20 Mei 2013. Di akses 1 Mei 2019, Pukul 09.25 WIB

³⁵<https://m.republika.co.id>. Jum'at 19 Juni 2013. Di akses 1 Mei 2019, Pukul 13.00 WIB

sebuah camp yang dijuluki Phoenix, yang terletak di timur Kabul. Taliban mengakui bertanggung jawab atas serangan tersebut. Menurut angka yang diliris oleh *icasualties .org website*, hampir 160 paskan asing pimpinan Amerika Serikat telah tewas di Afghanistan sepanjang tahun 2013, yang sebagian besarnya adalah tentara Amerika Serikat.³⁶

Ketika Amerika menyelesaikan penarikannya dari pertempuran darat pada tahun 2014, Taliban memperoleh keuntungan di beberapa wilayah di negara tersebut. Polisi dan tentara Afghanistan secara perlahan memberi jalan, meskipun AS menghabiskan 16 tahun dan puluhan miliar dolar melatih pasukan-pasukan itu.³⁷

Nato secara resmi mengakhiri perang di Afghanistan pada Minggu 28 Desember 2014, hal ini ditandai dengan menggelar upacara sederhana di Kabul setelah konflik yang terjadi selama 13 tahun mengakibatkan negara Afghanistan berada dalam kondisi kekacauan pemberontak. Kegiatan ini pun diatur secara rahasia karena adanya ancaman serangan dari Taliban di ibu kota Afghanistan, yang sudah beberapa kali dilanda pemboman bunuh diri dan serangan senjata selama beberapa tahun terakhir.³⁸

Bom syahid Taliban telah mengguncang kepercayaan dari ibu kota Afghanistan, Kabul, sementara meningkatkan serangan Taliban di pedesaan telah

³⁶<https://m.kiblat.net>. Jum'at 27 Desember 2013. Di akses 3 Mei 2019, Pukul 12.04 WIB

³⁷F.Irawan, *Op, Cit.* h.13

³⁸Happy Amanda Amalia, "NATO Akhiri Perang di Afghanistan", Investor Daily Indonesia, Senin, 29 Desember 2014. Dapat di lihat di <https://id.beritasatu.com>. Di akses 1 Mei 2019, Pukul 14.02 WIB

berlangsung lebih lama pada musim gugur dari biasanya dan telah merugikan pasukan tentara dan polisi Afghanistan. Karena aktivitas perlawanan yang berani tersebut, AS bertekad akan terus memberikan dukungan dari kekuatan udara pasukan keamanan Afghanistan bahkan setelah misi tempur darat yang secara formal diakhiri pada tahun 2014.³⁹

Pada bulan Agustus, ratusan pejuang Taliban melakukan serangan terbesarnya ke Logar, tentara Afghanistan telah berjuang mati-matian tetapi Taliban memiliki lebih banyak mortar dan senjata mesin, oleh sebab itu tentara Afghanistan tidak berhasil mengalahkan Taliban.⁴⁰

Pada tanggal 26 Oktober 2014 Taliban menyerang satu rumah tinggal orang asing di Kabul, pasukan komando Afghanistan berhasil menewaskan para penyerang. Selain itu Taliban juga berhasil memasuki Kamp Bastion, markas militer di provinsi Helmand yang diserahkan ke tangan pasukan Afghanistan setelah tentara Inggris dan AS ditarik mundur. Pasukan Afghanistan memerlukan waktu tiga hari untuk merebut kembali kamp itu.

Sementara itu, pada tahun 2014 korban sipil terus meningkat dengan lebih dari 1.500 orang tewas dalam enam bulan pertama, 17 persen lebih tinggi dari

³⁹*Ibid*

⁴⁰<https://m.cnnindonesia.com> Selasa, 02 Desember 2014. Di akses 2 Mei 2019. Pukul 11.14

⁴¹*Ibid*

2013. PBB menyebutkan tahun 2014 akan menjadi tahun dengan korban tertinggi di Afganistan.⁴²

Taliban menguasai sebuah markas di daerah Afghanistan utara, yaitu daerah Kohisnat di provinsi Sar-e-pul setelah terjadi perang sengit semalam. Kekerasan kelompok Taliban meningkat setelah penarikan sebagian besar pasukan Amerika Serikat dan NATO pada tahun lalu. Paling tidak seorang polisi setempat di Kohistant dan sejumlah anak buahnya terpaksa menyerahkan diri kepada Taliban, hal ini dikarenakan kepala kepolisian daerah Jendral Mohammad Aser Jabar Khail tidak bisa mengirim pasukan tambahan pada waktunya dikarenakan Kohistanat terlalu jauh dari ibu kota provinsi.⁴³

Presiden Afghanistan Ashraf Ghani mengatakan bahwa dirinya akan meninjau kembali batas wilayah yang ditarik oleh Amerika Serikat untuk penarikan lengkap personel militernya dari Afghanistan dalam dua tahun mendatang. Karena menurutnya Taliban semakin meningkatkan serangan semenjak ditariknya Nato dan pasukan Amerika Serikat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran sendiri bagi masyarakat Afghanistan karena pasti akan banyak korban yang akan berjatuh kembali, apalagi jika serangan Taliban terus meningkat.⁴⁴

⁴²*Ibid*

⁴³<https://internasional.kompas.com>. Rabu 29 Juli 2015. Di akses 9 Mei 2019, Puku 00.44

WIB.

⁴⁴<https://m.eramuslim.com>. Zahid senin, 5 Januari 2015. Di akses 9 Mei 2019, Pukul 00.52

WIB

Pada tahun 2015 bulan September, Taliban mengambil alih beberapa bagian kota utara Kunduz tetapi kehilangan kontrol provinsi dalam beberapa hari atas pasukan Amerika Serikat dan Afghanistan.⁴⁵ Kelompok Taliban dilaporkan memblokir jalan ke arah Selatan sehingga pasukan pemerintah menemui kesulitan menerjunkan pasukan tambahan dari ibu kota, Kabul. Mereka juga mengibarkan bendera di sejumlah titik, termasuk alun-alun kota. Serangan terhadap kota Kunduz, yang berpenduduk lebih dari 300.000 orang, menelan korban jiwa di kedua belah pihak dan juga warga sipil.⁴⁶

Taliban terus menekan melalui serangan-serangan ofensif mereka yang terus bergerak maju hingga beberapa mil di kota Laskhar Gah, ibu kota provinsi Helmand. Beberapa pekan sebelumnya Taliban melancarkan serangan ke distrik Laskhar Gah, Nat Ali, dan Nahr-i-sarraj di bagian tengah provinsi Helmand. Pada tanggal 20 Oktober lalu Taliban berhasil merebut dan menguasai kota Babaji serta mengambil alih seluruh pos pemerintahan hingga ke Geershk di distrik Nahr-i-sarraj. Di tempat lain Taliban telah menyerbu markas Tentara Nasional Afganistan (ANA) yang cukup strategis di Ismat Bazaar kota Marja di distrik Nat Ali. Serangan-serangan Taliban terhadap berbagai target area di sekitar Laskhar Gah memiliki pola / taktik yang sama dengan saat mereka menguasai kota Kunduz di bagian utara Afganistan pada akhir September yang lalu. Taliban menggunakan distrik-distrik untuk menghimpun pasukan mereka

⁴⁵<https://www.matamatapolitik.com>. Di akses 1 Mei 2019 Pukul 14.15 WIB

⁴⁶<https://www.bbc.com>. Di akses 1 Mei 2019, Pukul 15.00 WIB

serta sebagai titik tolak serangan kelas Kargah dan distrik-distrik lain di sekitarnya.⁴⁷

Dalam laporan rutin Departemen Pertahanan Amerika Serikat pemerintah dan militer Amerika mendesak negosiasi dengan Taliban Afganistan. Dalam laporan tahunan yang berjudul “ Meningkatkan Keamanan dan Stabilitas di Afganistan “ itu menyatakan bahwa rekonsiliasi dan penyelesaian politik dengan Taliban merupakan bagian penting strategi Washington untuk mengakhiri konflik di Afganistan. Untuk mencapai suatu penyelesaian politik, Taliban harus mau mengambil langkah-langkah yang selama 15 tahun terakhir ini mereka tolak, yaitu mengakhiri hubungan dengan Al-Qaidah dan mau menerima konstitusi Afganistan. Keberhasilan proses perdamaian bangsa Afganistan menuntut Taliban dan kelompok-kelompok oposisi bersenjata lainnya bersedia mengakhiri kekerasan, memutuskan hubungan dengan berbagai kelompok teroris internasional, dan melindungi hak-hak perempuan juga kelompok-kelompok minoritas. Tetapi, Taliban menolak negosiasi damai tersebut, salah satunya Taliban masih berhubungan dan terus memberikan dukungan kepada Al-Qaidah, termasuk jagan membantu jaringan Haqqani terutama di level kepemimpinan untuk melancarkan operasi insurjensi di Afganistan.⁴⁸

Sebuah bom bunuh diri kembali meledak di Afghanistan, kali ini di bawa seseorang bersepeda motor yang menyerang pos militer di Bagram. Serangan

⁴⁷<https://m.kiblat.net>selasa 27 Oktober 2015. Di akses 8 Mei 2019, Pukul 23.51 WIB

⁴⁸<https://m.kiblat.net>.Jum'at 18 Desember 2015. Di akses 9 Mei 2019, Pukul 00.07 WIB

bom ini menewaskan enam pasukan tentara Amerika Serikat. Serangan ini juga melukai tiga polisi Afghanistan. Serangan itu hanya terjadi beberapa hari setelah serangan bunuh diri di pangkalan udara di Kandhar, bagian Selatan Afghanistan. Serangan lain terjadi di wisma Kedutaan Spanyol di ibu kota, Kabul. Di hari yang sama Inggris menurunkan tentara mereka untuk melindungi kota Sangin di Provinsi Helmand, Afghanistan, yang terancam jatuh ke tangan Taliban. Polisi Afghanistan masih terus bertahan di kota yang telah dikepung oleh Taliban. Jalanan menuju kota itu telah sepenuhnya dikuasai oleh Taliban. Kementerian Pertahanan Inggris mengerahkan pasukan untuk membantu tentara Afghanistan melindungi kota Sangin, mereka juga menegaskan bahwa pasukan mereka bukan untuk tugas pertempuran.⁴⁹

Pada awal tahun 2011, gerakan Taliban meminta seluruh media untuk tidak mempromosikan apa yang mereka sebut sebagai pengumbar nafsu dan budaya Barat. Taliban mengatakan hal ini kepada televisi "Thulu" yang merupakan televisi swasta terbesar di Afghanistan. Karena mereka mendukung propaganda untuk militer Amerika Serikat dan sekutunya. Seperti yang dinyatakan di televisi, karena ia telah menyetujui pornografi, ateisme, budaya barat, dan pengumbar nafsu. Para stafnya sangat memusuhi jihad dan Islam, dan mereka dipantau oleh intelijen yang sedang bekerja untuk kebutuhan Amerika Serikat. Taliban menyatakan bahwa mereka tidak hanya untuk satu televisi ini

⁴⁹<https://m.cnnindonesia.com> selasa 22 Desember 2015. Diakses 8 Mei 2019, Pukul 23:07

saja, namun ancaman ini berlaku untuk semua televisi yang lain agar tidak mengikuti siaran stasiun televisi ini, karena Taliban tidak akan memberikan toleransi bagi siapa pun yang mendukung Amerika Serikat apalagi sampai bekerja kepada mereka.⁵⁰

Pada Februari 2016 sebuah ledakan bunuh diri yang kuat menargetkan kantor polisi besar ibu kota Afganistan, menewaskan 20 polisi, dan 29 lainnya luka-luka. Taliban mengaku bertanggung jawab atas kejadian itu. Penyerangan itu menargetkan sekelompok perwira yang sedang berkumpul di pintu gerbang markas besar polisi.⁵¹

Beberapa minggu setelah itu sebanyak 13 orang, sembilan di antaranya adalah warga sipil, tewas akibat bom bunuh diri yang menargetkan komandan Kepolisian Afghanistan di kawasan barat laut, Kabul. Kelompok Taliban mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut. Insiden itu terjadi menjelang perundingan empat pihak di Kabul untuk menyelesaikan proses perdamaian antara pemerintah dan Taliban. Serangan itu terjadi di distrik Siagerd sekitar 60 km di barat laut, Kabul, sebuah wilayah pegunungan terpencil yang menjadi basis kuat Taliban. Alasan Taliban menjadikan Komdandan Kepolisian Lokal Afghanistan (ALP) sebagai target sasaran mereka karena ALP adalah sebuah

⁵⁰<https://m.eramuslim.com>. Heri, Jum'at 22 Januari 2016. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 06.52

WIB

⁵¹<https://internasioanl.kompas.com>. Selasa 2 Februari 2016. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 06.38

WIB

pasukan keamanan bentukan Amerika Serikat pada tahun 2010 untuk memerangi gerilyawan, dan mereka sering dituduh melanggar hak asasi manusia.⁵²

Kepemimpinan baru Taliban mengancam perundingan damai di Afghanistan yang tengah dirintis Amerika Serikat. Kondisi ini juga menambah berat beban Amerika Serikat untuk melibatkan Taliban dalam perundingan damai negara tersebut. Mullah Haybatullah Akhundzada dipilih menjadi pemimpin baru Taliban menggantikan Mullah Akhtar Mansour yang terbunuh oleh drone Amerika Serikat empat hari sebelumnya. Sebelumnya, Mansour pemimpin kelompok Taliban di Selatan Afghanistan dianggap sebagai hambatan utama proses perdamaian. Kegembiraan Amerika Serikat dan pemerintahan Afghanistan atas kematian Mansour berlangsung singkat. Pasalnya, ternyata Akhundzada sama tabiatnya seperti Mansour lebih mengedepankan agresi dari pada dialog. Akhundzada diprediksi melakukan serangan sepanjang musim panas untuk menekan Barak Obama menarik seluruh pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan. Pemerintahan Afghanistan saat ini kian melemah dengan keberadaan Taliban yang semakin kuat dan pendukung ISIS yang terus bermunculan. Negosiasi dengan Taliban tidak bisa dilakukan karena kelompok bersenjata itu memilih jalur perang. Jadi, siapapun yang memimpin mereka, Taliban tidak punya keinginan untuk bernegosiasi.⁵³

⁵²<https://internasioanl.kompas.com>. Selasa 23 Februari 2016. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 06.31 WIB

⁵³<https://m.cnnindonesia.com> Kamis 26 Mei 2016. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 05.31 WIB

Taliban Afghanistan mengambil alih basis militer di provinsi bagian Selatan Afghansita, Uruzgan, setelah mengepung ibu kota Tarin Kot. Kelompok Taliban berhasil menguasai sebuah markas militer strategis di Khussdeer dan dua markas militer lainnya di distrik Chora, setelah tentara nasional Afghanistan menyerah dan melarikan diri ke pusat distrik. Uruzgan menjadi medan pertempuran sengit antara Taliban dengan sekutu lokal Amerika Serikat selama lebih dari setahun. Distrik Char Chino berhasil dibebaskan Taliban pada bulan Juni 2016 lalu setelah pasukan Afghanistan mencoba menggunakan taktik teposisi/mundur, namun ternyata benar-benar mundur dan tidak kembali. Sementara lima distrik lainnya dikepung oleh pasukan Taliban. Taliban menganggap Uruzgan sebagai sebuah provinsi yang strategis dan dikatakan seluruh wilayah provinsi sudah berada di bawah kontrol Taliban, kecuali pusat-pusat distrik. Uruzgan digambarkan sebagai titik penghubung dengan provinsi lainnya, sekaligus markas basis pemerintahan mujahidin yang secara tradisional sangat kuat.⁵⁴

Pada 25 Januari 2017, sebuah surat terbuka dikirim oleh juru bicara Taliban kepada Trump. Taliban meminta izin Amerika atas kedatangannya yang tidak sah di Afghanistan. Pada 10 Februari 2017, komandan pasukan Pendudukan asing di Afghanistan mengatakan bahwa pasukan Amerika terperangkap di Afghnaistan. Dia akhirnya meminta pemerintah Amerika untuk

⁵⁴<https://m.kiblat.net>. Jum'at 28 Oktober 2016. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 06.09 WIB

menambah pasukan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Dengan senang hati ide ini disambut oleh pemerintah Afghanistan.⁵⁵

Pada Minggu 26 Februari 2017, Mulla Abdul Salim Fatih, yang ditunjuk oleh Amirul Mukminin sebagai gubernur Kunduz, menjadi sasaran pesawat tak berawak di wilayahnya Kunduz. Di hari yang sama sang Amir kampanye menanam pohon untuk menyambut musim semi di seluruh negeri. Pada 23 Maret 2017, Taliban berhasil merebut distrik penting Sangin wilayah Afghanistan setelah melakukan beberapa kali pertempuran. Pada bulan April 2017 Taliban masih meraih pencapaian yang signifikan. Pejuang Taliban melancarkan serangan telak dan mengeluarkan kerugian financial yang besar. Selain itu, terkait elemen pasukan Afghanistan juga ikut bergabung dengan Taliban. Terhitung sebanyak 556 orang bergabung sejak bulan Maret lalu.

Pada Kamis 13 April 2017 dikabarkan oleh Kompas TV: bom non-atom terbesar di dunia, dengan bobot lebih dari 11000 pound dan panjang lebih Sembilan meter, di jatuhkan oleh Amerika di distrik Achin provinsi Nanghar. Hal ini sebenarnya bagian uji coba senjata pemusnah masal yang dikembangkan sejak 16 tahun yang lalu. Akhir bulan April markas tentara Afghanistan kembali menjadi sasaran serangan. Akibatnya 140 orang dinyatakan tewas. Seorang pelaku serangan ditahan sementara 9 pelaku lainnya tewas.⁵⁷

⁵⁵<https://m.kiblat.net>..Rabu 27 Desember 2017. Di akses 10 Mei 2019, Pukul 08.49WIB

⁵⁶*Ibid*

⁵⁷kompasTv,23 April 2017. Di akses 27 Juni 2019. Pukul 22.54WIB

Amerika pada 16 Juni 2017 mengumumkan akan mengirim 4.000 pasukan tambahan ke Afghanistan untuk penggantian invansi ilegal dan brutal mereka. Pada 29 Juni 2017 pasukan Inggris juga siap meminjamkan 100 tentara tambahan.⁵⁸

Pada 22 Juli 2017 acara *Heroic* yang dilakukan putra pemimpin Taliban dengan mengendarai kendaraan yang menyediakan bahan peledak ke pangkalan militer Afghanistan di kota Gershk, di sebelah utara ibu kota provinsi Lashkar Gah, berhasil meluluh lantakkan basis musuh. Pada 15 Agustus 2017, Taliban sekali lagi mengirim surat untuk Trump agar menarik pasukannya dari Afghanistan sepenuhnya. Tetapi Donald Trump tidak menerbitkan surat Taliban. Terbukti, pada 2 September 2017, 2.600 pasukan Amerika dikirim ke Afghanistan. Tidak ada pilihan lain bagi Trump kecuali memperpanjang perang sampai tentara asing ditarik seluruhnya dari Afghanistan.⁵⁹

Taliban menutup puluhan klinik di provinsi Uruzgan, Afghanistan selatan setelah mencul tuntutan-tuntutan perakuan khusus bagi Taliban. Kelompok Taliban menguasai provinsi ini, dan mereka meminta agar mendapat pelakuan khusus. Sejak Jum'at hanya tiga klinik termasuk rumah sakit yang beroperasi setelah Taliban menutup 46 dari 49 pusat kesehatan dari Uruzgan. Taliban membenarkan bahwa mereka menutup puluhan pusat kesehatan masyarakat. Dengan alasan langkah itu diambil, karena layanan yang buruk dan menggaris

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ *Ibid*

bawahi upaya Taliban mengganti layanan dasar pemerintah di wilayah-wilayah yang dikuasainya. Mereka mengatakan sebagian besar klinik tersebut tidak tersedia pengobatan yang pantas.⁶⁰

Selama bulan Oktober Taliban menimbulkan korban dan kerugian signifikan terhadap Amerika dan sekutunya. Pada 17 Oktober, sebuah pesawat logistik raksasa dijatuhkan di daerah Koh-i-Safi provinsi Parwan, sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi tentara asing. Pada 28 Oktober 2017, sebuah helikopter militer berhasil dijatuhkan di distrik Khrwar Provinsi Logar. Korban tewas dari tentara Amerika mencapai 43 personil. Sebelum akhir Oktober, sebuah helikopter di tembak jatuh di distrik Kharwar di provinsi Logar, yang menambah kerugian finansial yang besar.

Pada 13 November 2017 Taliban membunuh delapan polisi Afghanistan memakai kaca mata penglihatan malam. Taliban mengatakan bahwa Amerika telah memperlihatkan wajah asinnya sebagai penjajah dan menurut mereka semakin lama masyarakat Afghanistan sendiri akan mengetahui hal itu.⁶²

⁶⁰<https://m.cnnindonesia.com>. Minggu 24 September 2017. Di akses 9 Mei 2019. Pukul 08.51 WIB

⁶¹*Ibid.*,

⁶²*Ibid.s*,